ISBN: 978-602-9075-25-7

LEMLIT UNM

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL
MAKASSAR, 2 JUNI 2016

MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Seminar Nasional 2016 Lembaga Penelitian UNM

"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"

Ruang Teater lt.3 Menara PINISI UNM, 2 Juni 2016

PROSIDING, ISBN: 978-602-9075-25-7

Penasehat:
Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd
Penanggung Jawab:
Prof. Dr. Usman Mulbar, M.Pd

Ketua:
Dr. A. Agussalim A.J
Sekretaris:
Dr. Ahmadin, M.Pd

Sie Prosiding:
Dr. Ahmad Rifqi Asrib, M.T
Dr. Muhammad Syahrir, S.Pd., M.Pd
Syarifuddin Side, S.Si., M.Si., Ph.D
Dr. Farida Aryani, M.Pd
Dr. Hasanah Nur, M.T
Dr. Hendra Jaya, M.T
Abdul Rachman, S.E
Dewi Suryanti, SE

Editing:
Abdul Rachman, S.E

Desain Sampul:
A. Agussalim & Hendra Jaya

Kata Pengantar

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, maka penyuntingan (*editing*) dan pencetakan Prosiding yang merupakan kompilasi dari semua makalah Seminar Nasional ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Seminar Nasional ini merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh Lembaga Penelitian UNM.Seminar Nasional ini dengan tema "MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN" merupakan sarana komunikasi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah dalam rangka mengoptimalkan peran penelitian secara nasional pada umumnya dan Universitas Negeri Makassar khususnya dalam pembangunan nasional dimasa mendatang.

Prosiding ini merupakan himpunan makalah utama dan makalah paralel. Penyuntingan terhadap prosiding ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunannya. Karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan Prosiding ini.

Pada kesempatan ini panitia menyampaikan terima kasih kepada pemalakah utama dan pemakalah pendamping, serta semua panitia dan pihak lain yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini, hingga diselesaikannya penerbitan prosiding. Panitia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, dan mereka yang telah memberikan kontribusi untuk keberhasilan seminar ini. Selanjutnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Badan Penerbit UNM yang telah memfasilitasi dalam penerbitan ISBN.

Semoga penerbitan Prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Panitia,

Sie Makalah/Prosiding

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Taufiq dan HidayahNya sehingga Seminar Nasional yang merupakan rangkaian kegiatan dilaksanakan setiap tahunnya.

Kegiatan seminar Nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar pada tanggal 2 Juni 2016, yang mengangkat tema utama **"MEGA TREND INOVASI DAN KREASI HASIL PENELITIAN DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN"**, dengan enam sub tema yaitu: 1) Pengembangan Mutu Pendidikan; 2) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan; 3) Pengembangan Matematika, Sains ,dan Teknologi; 4) Kajian Bidang Keilmuan: Psikologi, sosial, Budaya, Humaniora, Ekonomi, Manajemen, Olah Raga & Kesehatan, dan Kesenian.

Seminar Nasional ini menampilkan para pakar dalam bidang penelitian dasar, terapan dan peningkatan kapasitas, Oleh karena itu, seminar ini dapat lahir ide-ide dan pemikiran inovatif yang cemerlang, dalam usaha mengembangkan dan menggagas paradigma baru tentang inovasi dan kreasi hasil penelitian. Semoga ide-ide yang telah dibahas dalam seminar ini terus menerus dikembangkan untuk memantapkan peran strategis penelitian bagi pembangunan berkelanjutan dan bagi kemajuan bangsa dan Negara. Pada kesempatan ini saya atas nama Pimpinan Lembaga Penelitian UNM menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para narasumber (*Keynote Speaker*) sebagai berikut:

1. Dr. Ophir Sumule, DEA (Direktorat Sistem Inovasi Dirjen Penguatan Inovasi Kemristekdikti) judul makalah "Strategi Kebijakan Kemenristekdikti untuk Penguatan Inovasi Nasional"
2. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP (Rektor UNM) judul makalah "Inovasi dan *Difusi Research*"
3. Prof. Dr. Muhammad Hanafi (Ketua Dewan Editor LIPI Jakarta) judul makalah "Peran Sains dan Teknologi dalam Proses Penemuan dan Pengembangan Bahan Baku Obat Berbasis Sumber Daya Alam"
4. Prof. Dr. Teresia Lourenz (Dekan FKIP UNPATI) judul makalah "Peningkatan Kualitas Pendidikan Berbasis Riset dalam Menunjang Pembangunan Berkelanjutan"

yang telah hadir dan menyumbangkan pemikirannya dalam seminar ini. Saya juga mengucapkan selamat kepada peserta yang makalahnya telah dipilih untuk disajikan dalam seminar ini.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua panitia yang telah memberikan sumbangan tenaga dan darma baktinya dalam menyukseskan seminar ini, khususnya kepada seksi makalah/prosiding yang telah bekerja keras dalam mereviu makalah dan menyusunnya menjadi buku prosiding, hingga mengirimnya kepada masing-masing peserta. Saya juga mohon maaf atas segala

kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ini, kiranya kegiatan ini memberi makna bagi kita semua. Akhirnya, saya berharap semoga Prosiding ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin!

Wassalam

Ketua Lembaga Penelitian UNM,

Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.
NIP. 195912311985031016

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

ISBN: 978-602-9075-25-7

DAFTAR ISI **Halaman**

Kata Pengantar..... i

Sambutan Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar..... ii

Daftar Isi..... iv

Model Makna Simbolik dalam Wacana Narkoba Kajian Kritis..... 1-10
Jufri

Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Melalui Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Sekolah Dasar..... 11-13
Abd. Hamid

Penerapan Model Pembelajaran Scramble dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Kuliah Pengantar Sosiologi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar..... 14-21
A. Octamaya Tenri Awaru dan M. Ridwan Said Ahmad

Peranan Polimorfisme Gen Angiotensin-Converting Enzyme Insersi Terhadap Performa Daya Tahan Otot Atlet Bulutangkis..... 22-26
Arimbi dan Arifuddin Usman

Eksplorasi Tumbuhan Pewarna Alami pada Sutera di Sulawesi Selatan..... 27-31
Asiani Abu, Kurniati dan St. Aisyah

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Hipermedia untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa di FMIPA UNM..... 32-37
Bunga Dara Amin

Merancang Alat Pembuat Kemasan Memanfaatkan Prinsip *Vacuum Morfing*..... 38-42
Dian Cahyadi

IbM Kelompok Usaha Kripik Sukun Di Kabupaten Pangkep..... 43-46
Ida Suryani

Konstruksi Gerak Pajaga Bone Balla sebagai Konsep dalam Teknik Gerak Tari Bugis di Sulawesi Selatan..... 47-58
Nurwahidah

Model Bahasa Inggris untuk Siswa Kelas VII SMP (Penelitian dan Pengembangan pada SMP di Makassar)..... 59-64
Rohana

Kendali Pengaman Peralatan Listrik Berbasis Arduino..... 65-67
Yunus Tjandi dan H.Muddassir

Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Pengobatan Tradisional Etnis Mamasa Sulawesi Barat..... 68-71
Syamsiah, Andi Mu'nisa dan Siti Fatmah Hiola

Kebutuhan Pengembangan Model Pelatihan Kompetensi Pedagogik Berbasis Penilaian Kinerja pada Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Pangkep..... 72-75
Wahira

Mengenal Budaya Lokal Makassar Melalui Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa Terapan..... 76-81
Pangeran Paita Yunus dan Hasnawati

Pengembangan Pola Pendidikan Ekonomi Informal sebagai Upaya untuk Pembentukan Perilaku Ekonomi yang Baik..... 82-87
Muhammad Hasan

Karakteristik Beban Emisi Kendaraan Bermotor pada Beberapa Ruas Jalan Utama di Kota Makassar..... 88-93
Moh. Ahsan S. Mandra

Pemangsaan Plankton dalam Daerah Penangkapan Bagan Rambo di Perairan Kabupaten Barru, Selat Makasar..... 94-99
Muh. Hatta

Karakteristik Pakaian Adat Sulawesi Selatan..... 100-105
Kurniati, Asiani Abu dan St. Aisyah

IbM Teknologi Mina Padi pada Lahan Persawahan..... 106-109
Nur Asia Umar dan Farhan Rezki Arifin

Penerapan Strategi Pembelajaran Guru IPS dalam Menghadapi Perbedaan Daya Serap Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Cina Kabupaten Bone..... 110-116
Hasni

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Terintegrasi Simulasi Komputer untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa..... 117-124
Pariabti Palloan dan Herman

Prototype Alat Diagnosa Kerusakan Motor Induksi 1Φ..... 125-128
Syarifuddin Kasim dan Yunus Tjandi

Karakteristik Genetika Kambing Marica Sulawesi Selatan..... 129-133
Rosdiana Ngitung

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar..... 134-137
Sri Astuty

Kajian Aspek Perilaku Pengelolaan Limbah Bengkel Berwawasan Lingkungan di Kota Makassar..... 138-144
Sunardi

Desain Perangkat Asesmen Alternatif Setting Kooperatif (ASALSETKO) dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa SMA..... 145-153
Ruslan, Alimuddin dan Nasrullah

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Baru di Kabupaten Gowa..... 154-157
Muhammad Yahya

Penapisan Senyawa Fitosteroid Ekstrak Etil Asetat Kulit Batang Sirsak (*Annona Muricata Linn*)..... 158-160
Pince Salempa

Alat Pengontrol Lingkungan Sekolah Berbasis Webcam..... 161-164
H. Muddassir dan Firdaus

Kemampuan Pengetahuan Metakognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Makassar..... 165-168
Helmi dan Bunga Dara Amin

Konduktivitas Panas Jenis Pasir sebagai Media Penghantar Panas pada Proses Penyangraian Makanan Berpati..... 169-175
Jamaluddin, Husain Syam dan Kadirman

Dampak Belanja Pendidikan Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi di Sulawesi Selatan..... 176-181
Basri Bado

Model Bahan Ajar Berbasis Teks pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama..... 182-186
Muhammad Saleh dan Andi Wardihan

Strategi Operasi pada Industri Kecil (Studi pada Industri Kecil Minyak Kelapa di Sulawesi Barat)..... 187-193
Anwar dan Abd. Muis

Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbahasa Berbasis Wacana Budaya untuk Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar..... 194-198
Muh. Rapi Tang, Jufri, dan Sultan

Mitigasi Gas Metana (CH4) dan Nitrous Oksida (N2O) dengan Pemberian Pupuk Urea Lepas Lambat Berpenghambat Nitrifikasi pada Lahan Padi pada Kondisi Intermitted Drainage..... 284-289
Nurul Fajratullah, Hartono, Hilda Karim, Muhammad Junda, Neni Iriyani, Andi Takdir Makkulawu,dan Oslan Jumadi

Pengaruh Perekat Kanji Terhadap Nilai Kalor Briket Arang Tempurung Kelapa..... 290-293
Sudding dan Jamaluddin

Efektifitas Program Sertifikasi Guru di Kota Makassar..... 294-300
Sukardi Weda

Aplikasi Absensi Siswa Menggunakan Sidik Jari Berbasis Android..... 301-306
Suhartono dan Mila

Penanaman Kesadaran Budaya Lokal Melalui Matakuliah Koreografi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar..... 307-312
Sumiani

Penerapan Model Lesson Study dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi di SMP..... 313-318
Sulastriningsih Djumingin

Pengaruh Perbandingan Monomer AM dan Crosslinker MBAM Terhadap Berat Jenis dan Morfologi Keramik Berpori Gelcasting..... 319-322
Suriati Eka Putri, Diana Eka Pratiwi, Rachmat Triandi,dan Diah Mardiana

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris Model Terpadu (Integrated) Melalui Pendekatan "Content-Based Instruction (CBI)" Siswa SMK di Sulawesi Selatan: Tahap Pengembangan..... 323-331
Sultan dan Samsidar

Pengaruh Daya Ledak Lengan, Kelentukan Bahu Pergelangan Tangan dan Percaya Diri Terhadap Keterampilan Flick dalam Permainan Hoki..... 332-337
Syahruddin

Model Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Se-Kota Makassar Berbasis Kooperatif Tipe Jigsaw..... 338-342
Ambo Dalle

Kepraktisan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning pada Mata Kuliah Dasar Boga..... 343-347
Syamsidah

Identifikasi Durasi dan Tingkat Keparahan Keadaan Basah Kota Makassar Menggunakan Indeks Presipitasi Terstandarisasi..... 348-351
Wahidah Sanusi, Syafruddin Side, dan Muhammad Kasim Aidid

Pengembangan Bahan Ajar Sastra Anak Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Pengembangan di SD Negeri Inpres Hartaco Indah Makassar)..... 352-357
Usman

Desain Pembelajaran dengan Menggunakan Pendidikan Matematika Realistik untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Peserta Didik pada Topik Kombinatorika..... 358-361
Fajar Arwadi dan Bustang

Analisis *Economic Vaklue Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... 362-364
Siti Hasbiah

EFEKTIFITAS PROGRAM SERTIFIKASI GURU DI KOTA MAKASSAR

Sukardi Weda
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Jl. Daeng Tata Raya, Kampus UNM Parangtambung, Makassar
Email: sukardi.weda@unm.ac.id

Abstrak. Efektifitas Program Sertifikasi Guru di Kota Makassar. Tujuan sentral penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas program sertifikasi guru pasca sertifikasi guru di Kota Makassar. Adapun tujuan penelitian tersebut tertuang dalam 2 (dua) pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana efektifitas pelaksanaan program sertifikasi guru dalam jabatan di Kota Makassar?, dan, Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi Program Sertifikasi Guru di Kota Makassar? Pelaksanaan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menentukan lokasi penelitian pada 4 (empat) sekolah dasar (SD) di kota Makassar, yakni SD Inpres Laikang, Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, SD Inpres Unggulan BTN Pemda Kecamatan Rappocini Kota Makassar, SD Inpres Perumnas, Kecamatan Manggala, Kota Makassar, dan SD Negeri 2 Parangtambung, Kecamatan Parangtambung, Kota Makassar. Responden penelitian terdiri atas para kepala sekolah dan guru yang telah mengikuti sertifikasi guru, dan siswa. Data penelitian diperoleh melalui instrumen angket (kuesioner). Data penelitian dianalisis secara kuantitatif dengan penyajian data dalam tabel frekuensi dan grafik dengan bobot persentase berdasarkan skala likert. Selanjutnya hasil penelitian dipaparkan secara naratif. Dari nilai rata – rata kategori menunjukkan bahwa pada umumnya responden dari murid menjawab 92,65% untuk kategori perencanaan pendidikan. Terdapat 94,85% jawaban responden untuk kategori pelaksanaan pendidikan, dan terdapat 96,47% jawaban responden untuk kategori kepribadian dan sosial guru. Hal ini didukung oleh penilaian guru terhadap tiga indikator penyelenggaraan pendidikan, yakni perencanaan pendidikan dengan skor rata-rata 85,55%, pelaksanaan pendidikan dengan skor rata-rata 93,09%, dan keperibadian dan sosial guru dengan skor rata-rata 96,6%. Dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa semua kategori, yakni perencanaan pendidikan, pelaksanaan pendidikan, dan kepribadian dan sosial guru telah berjalan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa keefektifan pelaksanaan peran guru sebagai agen pembelajaran di kelas telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dari data – data tersebut juga dapat disimpulkan bahwa murid berpendapat bahwa guru telah memiliki kompetensi dalam mengajar mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dengan demikian, maka sertifikasi guru dalam jabatan telah berjalan dengan baik

Kata kunci: program sertifikasi guru, efektifitas, Makassar

Dewasa ini, pendidikan di setiap jenjang di Indonesia, mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi masih mengalami berbagai masalah. Salah satu masalah yang telah ada sejak lama adalah rendahnya mutu (kualitas) pendidikan. Mutu pendidikan merupakan masalah serius yang dihadapi oleh Pemerintah dan Pemerintah daerah di Indonesia. Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah guru yang tidak berkualitas. Itulah sebabnya guru yang berkualitas akan berkontribusi terhadap mutu pendidikan. Guru memiliki peran strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain kurang berarti apabila tidak didukung oleh guru yang berkualitas. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan mutu (layanan) pendidikan dan hasil pendidikan (Kartowagiran, 2011). Djafar (2014) mengatakan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Djafar kemudian menambah-

kan bahwa upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional.

Kenyataan menunjukkan bahwa kualitas guru di Indonesia masih tergolong relatif rendah, hal ini antara lain disebabkan oleh tidak terpenuhinya kualifikasi pendidikan minimal, utamanya, bila mengacu pada amanat UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dan PP RI No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mengamanatkan kualifikasi pendidikan minimal D4 atau S1.

Dalam konteks itulah, maka pemerintah menerapkan sertifikasi guru dalam jabatan sebagaimana yang diamanatkan oleh UU RI No. 14 Tahun 2005 yang disahkan pemerintah pada tanggal 30 Desember 2005, "Guru adalah pendidik profesionaldengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kita berharap dengan adanya program sertifikasi guru, bangsa Indonesia memiliki guru yang profesional di semua jenjang pendidikan, sehingga tercipta pendidikan yang bermutu.

Untuk dapat memberikan aksesibilitas (*access*), keadilan (*equality*) dan pemerataan (*equity*) kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang bermutu (*quality education*) bagi semua (*education for all*) guna mendukung keberhasilan penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun sebagai kebutuhan dasar (*basic needs*) setiap anak, dan upaya-upaya peningkatan mutu pendidikan, maka Pemerintah Republik Indonesia melalui Pasal 29 PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru untuk pendidikan SD/MI dan SMP/MTs wajib memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1).

Peningkatan kualifikasi akademik guru bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru agar dapat meningkatkan mutu proses dan hasil belajar yang bermuara pada tercapainya Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu atau SDM yang berdaya (Purwadi, 2008). Purwadi kemudian melanjutkan bahwa mutu SDM yang berdaya ini merupakan modal utama pembangunan bangsa dan negara.

Dalam bidang pendidikan, guru yang bermutu adalah kunci mencapai sukses perkembangan pendidikan baik secara pribadi maupun masyarakat, bangsa, dan negara (Purwadi, 2008). Guru sebagai bagian instrumental input memiliki kedudukan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan karena guru sebagai agen pembelajaran yang mengembangkan ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik peserta didik dalam suatu kompetensi (Purwadi, 2007).

Mengingat kedudukan dan peran guru yang sangat strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru. Sejalan dengan ini, Pasal 8, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, mengamanatkan "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pasal 10 Ayat (1), Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pasal 11 ayat (2) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan "Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah."

Program sertifikasi guru ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan danpeningkatan mutu pendidikan (*quality improvement in education*). Program sertifikasi guru merupakan salah satu program unggulan Pemerintah dan Pemerintah daerah, termasuk Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah dikemukakan di atas, penelitian ini memusatkan perhatian pada efektifitas Program Sertifikasi Guru untuk meningkatkan kinerja guru di Kota Makassar.

Program sertifikasi guru ini menarik untuk diteliti, khususnya tentang bagaimana efektifitas Program sertifikasi guru tersebut memberikan dampak terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kota Makassar. Berdasarkan hal tersebut, maka

penelitian ini mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1). Bagaimana efektifitas program sertifikasi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Makassar? 2). Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program sertifikasi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Makassar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didukung oleh pendekatan kuantitatif (Kual-Kuan). Sedangkan tipe penelitian ini adalah penelitian evaluasi, yakni mengevaluasi kebijakan pemerintah daerah tentang Program Sertifikasi Guru, dan jenis penelitian evaluasi yang digunakan adalah Analisis Kerangka Kerja Logis (*Logical Framework Analysis/LFA*). Pendekatan ini dipilih oleh peneliti karena merupakan metode standar yang digunakan secara internasional untuk mengevaluasi program atau kebijakan pemerintah.

Efektifitas program dinilai tidak hanya dari keberhasilan program tersebut mencapai tujuan atau sasaran yang diembannya dan telah memberi kepuasan kepada para stakeholder program tersebut, melainkan juga diukur dari segi efisiensi internal dan eksternal dari organisasi pengelola program tersebut.

Sejalan dengan peningkatan kuantitas program, sebagai wujud dari hasil yang dicapai program (*outputs*), akan ada perubahan-perubahan pada kelompok sasaran yang mengiringinya. Meningkatnya mutu layanan pendidikan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan bagi siswa dari keluarga tidak mampu merupakan perwujudan manfaat dari program. Dengan demikian, perubahan-perubahan atau manfaat-manfaat tersebut mencerminkan bahwa program berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Akan tetapi, jika ternyata setelah guru lulus Program Sertifikasi Guru dan memperoleh sertifikat pendidik profesional, kinerja guru masih rendah, maka dapat dikatakan bahwa Program Sertifikasi Guru tidak efektif.

Dalam desain penelitian ini, terdapat beberapa faktor penting sebagai proses sistematis untuk mengevaluasi mutu pendidikan dasar 9 tahun melalui Program Pendidikan Gratis berdasarkan standar nasional pendidikan. Lingkup Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi: i) standar isi, ii) standar proses, iii) standar kompetensi lulusan, iv) standar pendidik dan tenaga kependidikan, v) standar sarana dan prasarana, vi) standar pengelolaan, vii) standar pembiayaan, dan viii) standar penilaian pendidikan

Dalam penentuan informan, peneliti berdasar pada pendapat Newman dalam (Yulistiani, 2001) tentang karakteristik informan yang baik yaitu (i) Seseorang yang mengetahui dengan baik budaya daerahnya dan menyaksikan kejadian-kejadian di tempatnya, (ii) Terlibat aktif dengan kegiatan yang ada di tempat penelitian, (iii) Anggota masyarakat yang dapat meluangkan waktu bersama peneliti karena penelitian lapangan membutuhkan waktu yang cukup lama dengan intensitas yang tinggi, dan (iv) Nonanalitis. Orang yang tidak analitis namun mengetahui dengan baik situasi daerahnya tanpa berpretensi menganalisas suatu kejadian, merupakan informan baik.

Berdasarkan pada keempat kriteria tersebut, responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa di 4 SD di Kota Makassar.

Kepala sekolah dan guru dijadikan sebagai informan kunci karena penelitian ini bermaksud untuk melihat efektifitas pengelolaan Program Sertifikasi Guru dalam jabatan di Kota Makassar. Kepala sekolah dan guru juga dipandang berkompeten dan cakap untuk memberikan informasi sekaitan dengan pengelolaan administrasi program tersebut, yakni guru yang telah mengikuti sertifikasi dan telah memperoleh sertifikat pendidik. Disamping itu, orang tua siswa dan siswa sendiri dijadikan responden, karena mereka sebagai penerima program/kebijakan pemerintah daerah tersebut, dan kepada merekalah verifikasi dan pembuktian informasi/data dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Jawaban dari Responden (Guru)

Perencanaan Pembelajaran

Dalam mengajar, guru memberikan kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Untuk pernyataan nomor 1 ini terdapat 14 orang (43,75%) menyatakan

sangat baik dan 18 orang (56,25%) memberi jawaban baik, dan bila diakumulasi menjadi 32 (100%). Ini menunjukkan bahwa guru menilai telah memberikan kejelasan perumusan tujuan pembelajaran seperti terlihat pada grafik berikut:

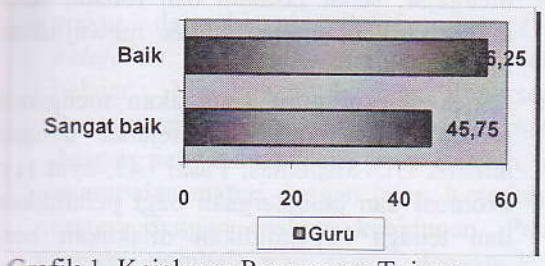

Grafik 1. Kejelasan Perumusan Tujuan

Pemilihan materi ajar guru (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Pernyataan nomor 2 direspon oleh guru sebagai berikut: terdapat 10 orang (31,25%) yang memberikan jawaban sangat baik, 21 orang (65,62%) yang memberikan jawaban baik, dan hanya 1 orang (3,13%) diantaranya yang memberikan jawaban kurang baik, seperti tampak pada grafik berikut:

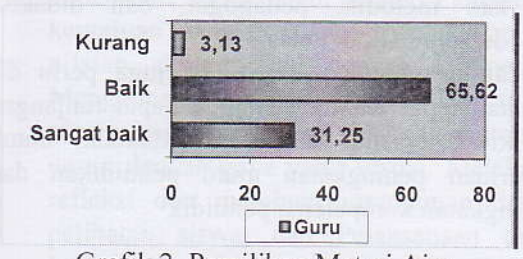

Grafik 2. Pemilihan Materi Ajar

Grafik 3. Nilai Rata-Rata Kategori

Tabel 3. Nilai Rata – Rata Kategori

Kategori	Skor
Perencanaan Pembelajaran	85,55
Pelaksanaan Pembelajaran	93,09
Kepribadian dan Sosial	96,6

Dari hasil yang diperoleh dari para responden (guru) terhadap 50 item pernyataan, yang meliputi kategori perencanaan pembelajaran yang terdiri dari 16 item pernyataan, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 24 item pernyataan, dan keperibadian dan sosial yang terdiri dari 10 item pernyataan. Data yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa pada umumnya responden memberikan jawaban "sangat baik" dan "baik."

Tabel dan grafik nilai rata – rata kategori menunjukkan bahwa pada umumnya responden dari guru menjawab 85,55% untuk kategori perencanaan pendidikan. Terdapat 93,09% jawaban responden untuk kategori pelaksanaan pendidikan, dan terdapat 96,6% jawaban responden untuk kategori kepribadian dan sosial guru.

Dari hasil angket memperlihatkan bahwa semua kategori, yakni perencanaan pendidikan, pelaksanaan pendidikan, dan kepribadian dan sosial guru telah berjalan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa keefektifan pelaksanaan peran guru sebagai agen pembelajaran di kelas telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dari data – data tersebut juga dapat disimpulkan bahwa para guru berpendapat bahwa mereka telah memiliki kompetensi dalam mengajar mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dengan demikian, maka sertifikasi guru dalam jabatan telah berjalan dengan baik.

b. Jawaban dari Responden (Murid)

Persentase jawaban dari murid yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut

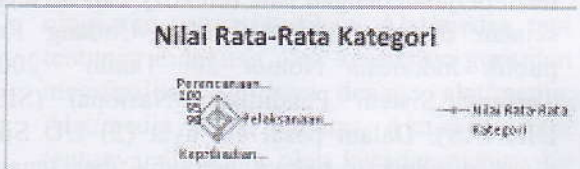

Grafik 4. Nilai Rata-Rata Kategori dalam Grafik

Tabel 4. Nilai Rata – Rata Kategori dalam Tabel

Kategori	Skor
Perencanaan Pembelajaran	92,65
Pelaksanaan Pembelajaran	94,85
Kepribadian dan Sosial	96,47

Dari hasil yang diperoleh dari para responden (murid) terhadap 50 item pernyataan, yang meliputi kategori perencanaan pembelajaran yang terdiri dari 16 item pernyataan, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari 24 item pernyataan, dan keperibadian dan sosial yang terdiri dari 10 item pernyataan. Data yang diperoleh dari responden menunjukkan bahwa

pada umumnya responden memberikan jawaban "sangat baik" dan "baik."

Tabel dan grafik nilai rata – rata kategori menunjukkan bahwa pada umumnya responden dari murid menjawab 92,65% untuk kategori perencanaan pendidikan. Terdapat 94,85% jawaban responden untuk kategori pelaksanaan pendidikan, dan terdapat 96,47% jawaban responden untuk kategori kepribadian dan sosial guru. Hal ini didukung oleh penilaian guru terhadap tiga indikator penyelenggaraan pendidikan, yakni perencanaan pendidikan dengan skor rata-rata 85,55%, pelaksanaan pendidikan dengan skor rata-rata 93,09%, dan keperibadian dan sosial guru dengan skor rata-rata 96,6%.

Dari hasil angket memperlihatkan bahwa semua kategori, yakni perencanaan pendidikan, pelaksanaan pendidikan, dan kepribadian dan sosial guru telah berjalan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa keefektifan pelaksanaan peran guru sebagai agen pembelajaran di kelas telah berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dari data – data tersebut juga dapat disimpulkan bahwa murid berpendapat bahwa guru telah memiliki kompetensi dalam mengajar mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Dengan demikian, maka sertifikasi guru dalam jabatan telah berjalan dengan baik.

Dalam pelelitian ini ditemukan bahwa program sertifikasi guru dalam jabatan, khususnya guru sekolah dasar (SD) di Kota Makassar telah berjalan dengan baik (efektif). Hal ini telah sejalan dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Dalam pasal 40, ayat (2) UU Sikdinas disebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban:

a. Menciprakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis
b. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan
c. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Namun demikian, ada beberapa hal yang menjadi rekomendasi kepada Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk ditangani secara serius. Hal-hal tersebut adalah:

a. Kualifikasi minimum guru yang akan disertifikasi. Ini sejalan dengan amanat UU Sikdiknas, Pasal 42 ayat (1): Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
b. Aspek seleksi guru yang akan mengikuti program sertifikasi. Ini sejalan dengan amanat UU Sisdiknas, Pasal 43, ayat (1): Promosi dan penghargaan bagi pendidikan dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kemampuan, dan prestasi kerja dalam bindang pendidikan.
c. Mutu pendidikan tidak terlepas dari kualifikasi pendidikan tenaga pendidik (guru), oleh karena itu peningkatan pendidikan guru ke jenjang yang lebih tinggi mendesak untuk dilakukan, sehingga para guru memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni, memiliki kompetensi profesional, sosial, dan serta mampu menerapkan metodik, pedagogik, dan didaktik dengan baik di kelas.

Pencairan tunjangan sertifikasi juga perlu dilakukan tepat waktu, sehingga dapat tunjangan sertikiasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk keperluan peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kompetensi pendidik

SIMPULAN

Penelitian mengenai efektifitas Program Sertifikasi Guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kota Makassar ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Perencanaan pembelajaran,* telah berjalan dengan baik (efektif), meliputi: Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, Pemilihan materi ajar guru, Pengorganisasian materi ajar, Pemilihan sumber/media pembelajaran, Kejelasan skenario pembelajaran, Kesesuain teknik dengan tujuan, Kelengkapan instrumen, Kejelasan perumusan tujuan pelayanan bimbingan dan konseling, Pemilihan instrumen dan media pelayanan bimbingan dan konseling, Rencana evaluasi dan tindak lanjut, Program semesteran bimbingan dan konseling, Pemilihan dan pengorganisasian materi pelayanan bimbingan dan konseling

(sesuai dengan tujuan dan karakteristik konseli), dan Pemilihan strategi pelayanan bimbingan dan konseling (ketepatan skenario pelayanan bimbingan dan konseling dengan langkah-langkah yang fleksibel, Waktu dan biaya (ketepatan dan kecukupan waktu dan biaya). *Pelaksanaan Pembelajaran*, Mempersiapkan siswa untuk belajar, Melakukan kegiatan apersepsi, Penguasaan materi, Keterkaitan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, Penyampaian materi dengan jelas, Keterkaitan materi dengan realitas kehidupan, Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru, Melaksanakan pembelajaran secara runtut, Penguasaan kelas, Pembelajaran konstekstual, Pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan positif siswa, Pembelajaran berjalan sesuai alokasi waktu yang direncanakan, Penggunaan media, Pesan yang menarik, Pelibatan siswa dalam penggunaan media, Menumbuhkan partisipasi aktif siswa, Sikap terbuka terhadap respon siswa, Penumbuhan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar, Pemantauan kemajuan belajar siswa, Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi, Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara baik, benar dan jelas, Penyampaian pesan dengan gaya yang sesuai, Melakukan refleksi dan membuat rangkuman dengan pelibatan siswa, dan Pelaksanaan tindak lanjut. *Kepribadian dan sosial*, Ketaatan beribadat (menjalankan agama), Melaksanakan tanggungjawab, Integritas (kejujuran), Kedisiplinan, Keteladanan, Etos kerja, Inovasi dan kreativitas, Menerima kritik dan saran, dan Kemampuan berkomunikasi

2. *Faktor-faktor pendukung* program sertifikasi guru meliputi: Para guru antusias mengikuti diklat-diklat untuk memperoleh sertifikat, Masih banyak guru yang belum tersertifikasi, Kemampuan mengajar guru yang sudah meningkat dalam hal proses PBM dan evaluasi, Tingkat pendidikan guru, kepribadian, dan dedikasi mengalami peningkatan secara signifikan, Adanya tambahan finansial sehingg guru dapat meningkatkan kinerja dalam mengelola KBM di kelas, demikian pula dapat meningkatkan disiplin dalam menjalankan tugas bagi guru – guru yang sadar akan tanggungjawabnya, Kemampuan mengajar guru sudah mengalami peningkatan, Adanya dukungan dari pemerintah dan tim pelaksana kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan, Adanya kerjasama atara universitas dengan dinas pendidikan setempat maupun pusat, Adanya kerjasama antara lembaga penyelenggara dengan dinas terkait, Kerjasama kantor dinas pendidikan dengan lembaga-lembaga kependidikan dalam peningkatan kualitas dan kemampuan guru. *Faktor penghambat* program sertifikasi guru meliputi: Masih banyak guru yang memiliki ijazah tidak relevan dengan jabatannya/jenjang tugasnya, Masih banyak guru yang belum sarjana, Seleksi untuk ikut sertifikasi guru masih terlalu sulit dan ketat, Masih ada sebagian kecil guru yang menggunakan tunjangan sertifikasinya hanya untuk kepentingan pribadi (bukan untuk meningkatkan kualitas profesinya), Seringnya terjadi keterlambatan pencairan tunjangan sertifikasi guru, Anggaran/dana yang sering tertunda (terlambat), Masih adanya guru yang belum siap untuk mengikuti pelatihan sertifikasi, Kuota guru yang terbatas, Dana alokasi sertifikasi guru yang terbatas, Kurangnya masa kerja guru, Kurangnya masa kerja dan portofolio tidak memenuhi persyaratan, Kurangnya masa kerja guru dan belum memiliki gelar kesarjanaan, Sebagian besar guru belum dapat menyentuh hati nurani mereka sehingga dalam melaksanakan tugas belum ada peningkatan yang signifikan, Alat/media, tapi tentunya didukung oleh kesadaran guru dan memfasilitasi ddirinya dengan alat/media, Alat/media masih terbatas, Alat/media tapi tentunya didukung oleh kesadaran guru itu sendiri, Tidak lengkapnya administrasi, dan Jam mengajar tidak cukup

DAFTAR PUSTAKA

Djafar, Fatimah. 2014. Efektifitas Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru. Dalam *TADBIR Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 02 Nomor 2 Agustus 2014.

Fatchurrohman. 2008. *Pengaruh Sertifikasi bagi Peningkatan Kinerja Guru SMP Negeri 1 Salatiga*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.

Hikmat, Harry. 2004. *Panduan Monitoring dan Evaluasi Proyek Pembangunan Sosial.* Makalah tidak dipublikasikan. Jakarta.

Himpunan Perundang-Undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). 2005. Bandung: Nuansa Aulia.

Human Development Report 2005. New York: UNDP. Diakses pada tanggal 5 Juli 2006.

Indonesia Human Development Report 2004. Jakarta: BPS, BAPPENAS, dan UNDP.

Kartowagiran, Badrun. 2011. Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi). Dalam *Cakrawala Pendidikan*, November 2011, Th. XXX, No. 3

Kumpulan Perundangan Perlindungan Hak Azasi Anak. 2006. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

Makagiansar, M. dkk (Penyunting). 1989. *Education for All.* Bangkok: Unesco Principal Regional Office for Asia and the Pacific.

Menggugat Profesor. Dalam *Kompas*, Jumat 6 November 2015.

Moekijat. 1981. *Evaluasi Latihan Bagi Pegawai Negeri.* Bandung: Sinar Baru Bandung.

Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan).* Jogjakarta: IRCISoD.

Suriasumantri, Jujun S. 1994. *Strategi dan Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Repelita VI* (Hasil Penelitian). Jakarta: BAPPENAS.

Statistik Pendidikan 2003, Survei Sosial Ekonomi Nasional. 2003. Jakarta: BPS – Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia.

Steers, Richard. M. 1985. *Efektifitas Organisasi.* Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Weda, Sukardi. 2006. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Dasar 9 Tahun. Makassar:LPPMM

ISBN: 978-602-9075-25-7